

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variable penelitian merupakan aktivitas yang memiliki beberapa perbedaan yang telah ditentukan peneliti sebagai pelajaran dan dijadikan sebagai kesimpulan (Morgan, 2019). Menurut (Morgan, 2019), variable yang di pergunakan sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independen Variable*)

Variable yang dilihat sebagai variable stimulus, predictor yaitu variable yang menjadi sebab timbulnya variable dependen atau terikat. Dukungan keluarga merupakan variable independen pada penelitian ini.

2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

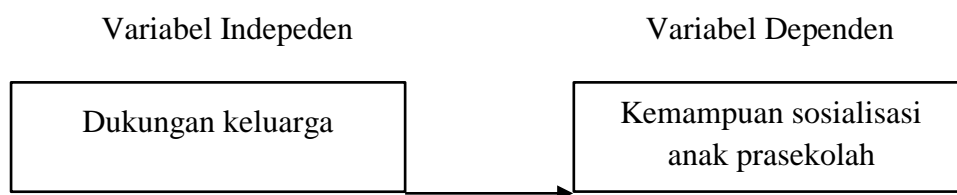
Disebut juga sebagai variable output, kriteria, dan konsekuensi. Variable yang menjadi akibat dikarenakan adanya variable bebas merupakan pengertian variable terikat. Variable dependen pada penelitian ini merupakan kemampuan sosialisasi anak prasekolah.

B. Kerangka Konsep dan Hipotesis

1. Kerangka Konsep

Pendeskripsian alur dari gagasan penelitian, diberikannya argumen dugaan yang telah dibuat, seperti tercantum di hipotesis. Kerangka konsep seharusnya bisa mengidentifikasi variable-variable penting dengan permasalahan peneliti, bisa menjelaskan keterkaitan antar variable (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini menggunakan dua variable yaitu variable bebas (*variable independen*) dan variable terikat (*variable dependen*). Dukungan keluarga merupakan variabel bebas dalam penelitian ini, dan kemampuan sosialisasi anak prasekolah merupakan variable terikat.



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

2. Hipotesis

Merupakan jawaban sementara, ataupun usulan sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Ha : Ada hubungan dukungan keluarga terhadap kemampuan sosialisasi anak prasekolah di Tk Dharma Wanita Kenteng 2.

Ho : Tidak ada hubungan dukungan keluarga terhadap kemampuan sosialisasi anak prasekolah di Tk Dharma Wanita Kenteng 2.

C. Jenis, Desain dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, digunakan untuk menjawab pertanyaan apa mengapa dari suatu fenomena yang di tafsirkan peneliti dan bukan subjek yang diteliti (Suliyanto, 2018). Menggunakan design korelasi, pendekatan *cross sectional*. Penelitian korelasional mengkaji hubungan antara variabel. Penelitian *cross-sectional* adalah jenis penelitian yang

menekankan waktu pengukuran/ angket data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Notoatmodjo, 2012).

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua objek dengan karakteristik yang dipelajari secara individu, kelompok, atau hanya pada objek yang akan di lakukan penelitian (Sugiyono, 2022). Populasi penelitian ini merupakan seluruh anak prasekolah di Tk Dharma Wanita Kenteng 2 sebanyak 20 siswa beserta keluarganya.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti atau ciri umum populasi (Hidayat, 2017). Sampel merupakan objek penelitian yang dipandnag mewakili semua populasi (Notoatmodjo, 2014). Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling karena jumlah populasi sama dengan jumlah sampel. Perhitungan besar sampel menggunakan total sampel dengan populasi berjumlah 20. Sampel ini dipergunakan apabila jumlah populasi relative kecil yaitu tidak lebih dari 30 orang. Total sampling bisa disebut pencacahan karena survey mengambil sampel dari seluruh populasi (Sugiyono, 2022).

Kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik yang harus terpenuhi oleh setiap populasi yang bisa dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria inklusi untuk penelitian ini yaitu :

- 1) Anak prasekolah yang bersekolah di Tk Dharma Wanita Kenteng 2
- 2) Orang tua yang terdaftar anaknya di Tk Dharma Wanita Kenteng 2
- 3) Kesiediaan menjadi responden dengan mengisi lembar persetujuan

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan karakteristik dari populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Responden yang tidak ada ditempat penelitian
- 2) Responden yang mengundurkan diri

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Tk Dharma Wanita Kenteng 2

Kecamatan Toroh pada 9,14, dan 19 Agustus 2023.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional menggambarkan batasan suatu variable yang diteliti atau pengamatan variable yang bersangkutan serta untuk mengembangkan instrument (alat ukur) (Notoatmodjo, 2014). Definisi operasional akan diuraikan berbentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen Dukungan Keluarga	Segala bentuk dorongan, motivasi, atau semangat yang diberikan oleh keluarga kepada anggota keluarga yang diwujudkan berupa dukungan informasional, penghargaan, instrumental, invormative.	Kuisisioner dukungan keluarga dengan jumlah 16 pertanyaan, menggunakan rumus <i>Cut Of Point (COP)</i> $\frac{\text{skor max} + \text{skor min}}{2}$ Menggunakan skala Guttman. Skor 1 untuk jawaban “Ya” Skor 0 untuk jawaban “Tidak”	1. Keluarga mendukung jika mendapat skor $COP \geq 11,5$ 2. Keluarga tidak mendukung jika mendapat skor $COP \leq 11,5$	Nominal
Variabel Dependen Kemampuan Sosialisasi Anak Prasekolah	Keberhasilan dalam menyesuaikan diri, tingkah laku, sikap, dan nilai-nilai yang sesuai.	Observasi Observasi kemampuan sosialisasi anak dengan jumlah 20 pernyataan, menggunakan skala Guttman. Skor 1 untuk jawaban “Ya” skor 0 untuk jawaban “Tidak”.	Jumlah skor yang di peroleh dan di kategorikan menjadi : 1. Baik : 13,5 2. Cukup : 9-13,5 3. Kurang : <9	Ordinal

G. Metode Pengumpulan Data

Merupakan cara bagaimana melakukan penelitian dengan pendekatan serta pengumpulan karakteristik responden yang diperlukan (Nursalam, 2020). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer : Dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner berupa pertanyaan yang telah disusun, berisi pertanyaan untuk mendapat jawaban dari responden.
2. Data sekunder : Pengumpulan dilakukan untuk melengkapi data dengan mencari referensi dengan membaca buku literature, internet dan juga artikel-artikel yang berhubungan dengan permasalahan.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah prosedur mengumpulkan data penelitian ini dengan cara:

- a. Mengajukan judul kepada pembimbing I serta pembimbing II.
- b. Mengajukan permohonan ijin untuk pencarian data studi pendahuluan yang ditandatangani oleh pembimbing 1, pembimbing II dan ketua program studi S1 keperawatan.
- c. Meminta ijin kepada kepala sekolah Tk Dharma Wanita Kenteng 2 untuk melakukan penelitian disekolahan tersebut.
- d. Melaksanakan pencarian data studi pendahuluan
- e. Mengidentifikasi responden berdasarkan kriteria yang ditentukan
- f. Peneliti memilih 1 rekan yang akan membantu dalam penelitian tugasnya yaitu sebagai dokumentasi
- g. Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada responden

- h. Memberi lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden
- i. Mempersiapkan kuesioner yang telah disusun dan difotocopy sesuai jumlah responden
- j. Memberikan kuesioner kepada responden
- k. Mengambil kuesioner yang telah diisi oleh responden dan memeriksa kelengkapan
- l. Melakukan observasi kemampuan sosialisasi anak prasekolah dengan mengisi lembar observasi yang akan diisi oleh peneliti, observasi akan dilakukan 3 kali selama 2 minggu.
- m. Data yang diperoleh kemudian di analisa

H. Instrumen / Alat Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data merupakan instrument penelitian (Arikunto, 2010). Jenis instrument penelitian yaitu lembar kuisisioner untuk mengetahui dukungan keluarga yang akan diberikan langsung kepada responden, dan lembar observasi untuk mengetahui kemampuan sosialisasi anak prasekolah.

a. Lembar kuisisioner A

Pertanyaan kuisisioner akan diisi oleh responden. Kuisisioner ini berisi tentang data responden. Data responden meliputi nama anak (inisial), usia, jenis kelamin, pekerjaan orang tua, pendidikan terakhir orang tua .

Tabel 3.2 Kisi-kisi Data Demografi Responden

Aspek	Butir Pertanyaan
Identitas Responden	1, 2, 3
Identitas orang tua	4,5

b. Lembar kuisioner B

Lembar B berisi kuisioner data dukungan keluarga terhadap kemampuan sosialisasi anak prasekolah terdiri dari 16 pertanyaan dengan menggunakan rumus Cut Of Point $(\text{skor max} + \text{skor min}) / 2$.

Tabel 3.3 kisi-kisi kuisioner dukungan keluarga terhadap kemampuan sosialisasi anak prasekolah

No	Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah
1.	Dukungan informasional	1, 2, 3	3
2.	Dukungan instrumental	4,5,6, 7	4
3.	Dukungan emosional	8,9,10,11,12	5
4.	Dukungan penghargaan	13,14,15,16	4
	Total		16

c. Lembar observasi

Menurut (Sugiyono, 2022), observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan karakteristik khusus. Dilakukan dengan melihat langsung ke lokasi penelitian, untuk menentukan faktor-faktor yang layak didukung dengan wawancara dan kuesioner. Bentuk observasi kemampuan sosialisasi anak prasekolah yaitu dengan mengisi lembar observasi terdiri dari 20 pernyataan. Dengan menggunakan rumus $(\text{jawaban benar} \times 100) / \text{total jawaban}$ (Arikunto, 2006). Lembar

observasi akan diisi oleh peneliti, observasi akan dilakukan 3 kali selama 2 minggu.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji validitas

Merupakan alat ukur untuk menentukan validitas suatu instrument. Apabila instrument valid maka dapat di gunakan menguji kuisisioner yang akan digunakan. Uji validitas telah dilakukan di Tk Dharma Wanita Kenteng 1 dengan jumlah 20 responden. Dengan menggunakan kriteria koefisien r tabel dengan ketentuan, apabila nilai koefisien ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka keputusan alat ukur r tabel (0,444) tersebut valid dengan taraf signifikan 5% (Handoko, n.d.). Korelasi *pearson product moment* digunakan dalam teknik uji validitas.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuisisioner Dukungan keluarga

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,334	0,444	Tidak Valid
P2	0,679	0,444	Valid
P3	0,442	0,444	Tidak Valid
P4	0,747	0,444	Valid
P5	0,679	0,444	Valid
P6	0,644	0,444	Valid
P7	0,475	0,444	Valid
P8	0,374	0,444	Tidak Valid
P9	0,606	0,444	Valid
P10	0,645	0,444	Valid
P11	0,475	0,444	Valid
P12	0,606	0,444	Valid
P13	0,815	0,444	Valid
P14	0,577	0,444	Valid
P15	0,577	0,444	Valid
P16	0,815	0,444	Valid
P17	0,611	0,444	Valid
P18	0,679	0,444	Valid

P19	0,408	0,444	Tidak Valid
P20	0,611	0,444	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan kuisioner dukungan keluarga pada pertanyaan 1, 3, 8, dan 19 tidak valid (nilai r hitung $< r$ tabel) dan di keluarkan dari item pertanyaan, sehingga kuisioner valid ada 16 pertanyaan yang akan digunakan sebagai instrument penelitian untuk menggali data tentang dukungan keluarga.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas telah dilakukan setelah melakukan uji validitas. Hasil dari uji reliabilitas dikatakan reliable apabila nilai koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka dikatakan reliable dan apabila nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka dikatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas pada variabel penelitian ini di Tk Dharma Wanita Kenteng 1 yang berjumlah 20 responden. Pada uji reabilitas ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Kuisioner Dukungan keluarga

Konstanta	r hitung	Keterangan
0.60	0,904	Reliabel

Hasil tabel diatas menunjukan bahwa kuisioner dukungan keluarga adalah reliabel karena r 0,904 $> 0,60$ dan layak digunakan sebagai instrument peneliltian.

I. Rencana Analisa Data

1. Pengolahan data

Tahap pengolahan data dengan computer yaitu (Notoatmodjo, 2018):

a. *Editing*

Editing, kegiatan yang digunakan memeriksa dan memperbaiki isi formulir dan kuisioner. Jika jawaban tidak lengkap, data harus dikumpulkan lagi untuk melengkapi jawaban tersebut jika memungkinkan. Namun, jika tidak memungkinkan, pertanyaan dengan jawaban yang tidak lengkap tidak akan diproses.

b. *Coding*

Tujuan untuk merubah kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. *Coding* digunakan untuk memasukkan data. Kode tersebut meliputi jenis kelamin laki-laki= 1, perempuan= 2, usia anak <5,5 tahun= 1, >5,5 tahun= 2, pendidikan orang tua SD= 1, SMP= 2, SMA= 3, S1= 4, pekerjaan orang tua Irt= 1, karyawan swasta= 2, petani= 3, pedagang= 4. Penilaian hasil dari jawaban responden jika jawaban “Ya” mendapat skor 1 dan jika jawaban “Tidak” mendapat skor 0.

c. *Processing* (memasukkan data)

Data yang diperoleh dimasukkan ke dalam program computer atau perangkat lunak.

d. *Cleaning*

Pembersihan memeriksa ulang data untuk kesalahan, ketidaklengkapan, dan kemudian melakukan koreksi atau perbaikan.

e. Tabulating

Tabulating merupakan memasukkan data kedalam table sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk mengolah data.

2. Teknik Analisa Data

a. Analisa Univariat

Merupakan teknik menganalisis satu variable secara mandiri, masing-masing variable dianalisis tanpa menggabungkan variable lainnya dengan tujuan mendeskripsikan karakteristik setiap variable, kemudian hanya memberikan hasil frekuensi dan presentase tiap variable (Sugiyono, 2022). Distribusi frekuensi karakteristik responden: nama anak (inisial), usia, jenis kelamin, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dukungan keluarga dan kemampuan sosialisasi anak prasekolah.

b. Analisa Bivariat

Distribusi atau karakteristik masing-masing variabel diketahui dari analisis univariat kemudian analisis bivariat. Analisis bivariat digunakan untuk dua variabel yang diduga berkorelasi. Analisa untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kemampuan sosialisasi anak prasekolah (Notoatmodjo, 2018).

1) Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji bivariat, terlebih dahulu uji normalitas, untuk mengetahui sebaran data normal atau tidak.

Apabila sampel < 50 uji normalitasnya menggunakan uji Shapiro-Wilk, > 50 menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dikatakan normal apabila nilai $p > 0,05$, tidak normal apabila nilai $p < 0,05$.

2) Uji Korelasi

Jika sebaran data normal uji korelasi menggunakan *pearson*. Sedangkan sebaran data tidak normal uji korelasi menggunakan *spearman*.

- a) Jika nilai $p > 0,05$ maka hipotesis peneliti ditolak
- b) Jika nilai $p < 0,05$ maka hipotesis peneliti diterima

J. Etika Penelitian

Merupakan suatu pedoman yang diterapkan pada semua aktivitas penelitian, subjek penelitian serta masyarakat yang akan memperoleh pengaruh hasil penelitian, bertujuan dalam memperhatikan dan mengutamakan hak-hak responden (Notoatmodjo, 2018).

Dengan menggunakan etika penelitian sebagai berikut :

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consint*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden. Menjelaskan maksud tujuan serta manfaat diperoleh. Apabila bersedia lembar persetujuan akan diisi, jika tidak bersedia tidak akan di paksa.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan diisi dengan inisial nama..

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi data semua responden akan dirahasiakan. Tidak akan dipublikasikan kepada orang lain, dan hanya peneliti yang mengetahui.

4. Keadilan (*Justice*)

Peneliti akan adil dan baik dalam memperlakukan responden, perlakuan yang sama dari peneliti untuk semua.